

Efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia metode daring studi kasus dikalangan SMA

Muthia Agnia Ridzky¹, Anisa Aulia Sobandi², Megan Asri Humaira³

¹Universitas Djuanda, Fakultas ilmu sosial politik, Prodi Administrasi publik,
mutiaa2019@gmail.com , sobandianisaaulia@gmail.com ,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Selama pandemi Covid-19, pembelajaran daring menjadi solusi utama untuk menjaga keberlangsungan pendidikan. Namun, implementasinya menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pemahaman mendalam, keterampilan menyusun kalimat, serta interaksi aktif antara guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menganalisis sumber-sumber ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring masih terbatas. Siswa mengalami kesulitan memahami materi karena terbatasnya interaksi, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, serta rendahnya motivasi belajar. Guru pun menghadapi hambatan dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif secara virtual. Meskipun demikian, pembelajaran daring memiliki potensi untuk dioptimalkan apabila didukung oleh infrastruktur digital yang memadai, peningkatan kompetensi guru, dan penerapan strategi pembelajaran yang flaksibel. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di kalangan SMA belum sepenuhnya efektif. Sehingga diperlukan kolaborasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran daring agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, Bahasa Indonesia, efektivitas, siswa SMA , studi pustaka

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring menjadi solusi alternative dalam mempertahankan keberlangsungan belajar mengajar. Efektifitas metode ini masi menjadi perdebatan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan pemahaman terhadap materi bacaan, kemampuan menyusun kalimat serta interaksi langsung guru dan siswa. Oleh karna itu, penting untuk sejauh mana pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan metode daring khususnya di kalangan SMA . Pada 2019 virus corona covid-19 di dunia pembelajaran khususnya di Indonesia telah mengalami tantangan yang serius. Untuk mencegah penularan virus Covid-19 pemerintahan mengeluarkan kebijakan seperti social distancing hingga pembatasan aktivitas sehari hari, tetapi mengharuskan kita untuk tetap dirumah melakukan kegiatan belajar mengajar, bekerja, dan aktivitas diluar ruangan lainnya. Akibat dari kebijakan pemerintah tersebut membuat sekolah maupun perguruan tinggi mengganti proses belajar secara tatap muka menjadi daring. Dengan penerapan pembelajaran perubahan kebijakan cara mengajar ini tentunya guru dan siswa harus beradaptasi dari yang sebelumnya tidak pernah melakukan daring menjadi terbiasa, guru di tuntut untuk bisa lebih kreatif dalam hal mengajar melalui metode daring agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran melalui metode zoom.

Berdasarkan hasil kajian pemerintahan Indonesia bahwa pembelajaran daring salah satu solusi tepat dan paling efektif untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, tetapi banyak siswa merasa selama pembelajaran daring itu tidak efektif. Dalam pembelajaran melalui daring tidak semudah seperti pembelajaran biasanya. Dalam proses pembelajaran daring pasti memiliki banyak kendala yang terjadi, baik dari kendala internet maupun kendala lain lainnya. Dalam pembelajaran daring kita bisa melakan pembelajaran dimanapun dan kapanpun itu, pada proses pembelajaran daring akan membutuhkan peralatan elektronik seperti HP, tablet, laptop yang bisa tersambung ke internet. namun pembelajaran daring menjadi solusi alternative dalam mempertahankan keberlangsungan belajar mengajar. Efektifitas metode ini masi menjadi perdebatan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan pemahaman terhadap materi bacaan, kemampuan menyusun kalimat serta interaksi langsung guru dan siswa. Oleh karna itu, penting untuk sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode daring khususnya di kalangan SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode daring di kalangan siswa SMA berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal terpercaya yang telah dipublikasikan melalui portal akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan situs resmi perguruan tinggi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia metode daring dinilai efektif oleh para peneliti sebelumnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data langsung dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) masih menunjukkan variasi yang signifikan. Variasi ini dipengaruhi oleh beberapa determinan utama, yakni ketersediaan perangkat teknologi, kualitas jaringan internet, kompetensi guru dalam memfasilitasi pembelajaran digital, serta tingkat motivasi belajar siswa.

Sebagian besar siswa mengalami kendala dalam memahami materi bacaan dan menyusun kalimat secara efektif tanpa bimbingan langsung dari guru. Minimnya interaksi dua arah dalam pembelajaran berbasis video konferensi, seperti Zoom dan Google Meet, turut berkontribusi terhadap menurunnya fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi ajar secara menarik dan interaktif melalui platform digital. Upaya kreatif yang dilakukan,

seperti penggunaan video interaktif dan kuis daring, belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan waktu dan rendahnya literasi teknologi pada sebagian tenaga pengajar.

Meskipun demikian, pembelajaran daring memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat belajar, terutama bagi siswa yang memiliki akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki potensi untuk diterapkan secara efektif apabila didukung oleh kesiapan infrastruktur serta strategi pembelajaran yang responsif dan inovatif.

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring belum sepenuhnya mampu menggantikan efektivitas pembelajaran tatap muka, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa yang memerlukan interaksi langsung dan umpan balik yang intensif. Kendati demikian, pendekatan ini masih dapat ditingkatkan melalui pelatihan guru dalam bidang teknologi pendidikan, penguatan infrastruktur digital, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik

Berdasarkan hasil kajian literatur, pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) belum menunjukkan efektivitas yang optimal. Meskipun metode ini menjadi solusi utama selama masa pandemi, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi peserta didik maupun tenaga pendidik.

Siswa mengalami hambatan dalam memahami materi, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, dan menyusun kalimat. Minimnya interaksi dua arah serta keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet menjadi faktor utama yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Sementara itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran berbasis digital secara kreatif dan adaptif. Namun, kesiapan guru

dalam aspek ini masih terbatas akibat minimnya pelatihan, pengalaman, serta dukungan teknis.

Meskipun demikian, pembelajaran daring tetap memiliki potensi, terutama dalam hal fleksibilitas waktu dan tempat. Potensi ini dapat dioptimalkan melalui peningkatan infrastruktur digital, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan penerapan strategi pembelajaran yang interaktif serta berpusat pada peserta didik. Sinergi antara pemerintah, sekolah, guru, dan siswa menjadi elemen penting dalam menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran daring agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan SMA. sehingga diperlukan kerja sama antara berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas metode daring agar dapat memfasilitasi proses belajar mengajar secara maksimal.

REFERENSI

- Andriani, N. (2022). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring Selama Masa Pandemi. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/368804003>
- Armaini, & Haryati, E. (2021). Efektivitas pembelajaran daring dan ketuntasan belajar siswa selama pandemi COVID-19. Neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/554495-efektivitas-pembelajaran-daring-dan-ketu-277c1032.pdf>
- Asdi, A., Rahmawati, R., & Zainuddin, Z. (2021). Efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 30–38. <https://jurnal.usk.ac.id/JLB/article/view/27195>

- Kurniawati, I. D., & Sudrajat, A. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 pada siswa sekolah dasar. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2197467>
- Lestari, D. A., & Susanti, E. (2022). Efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi COVID-19. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3512204>
- Mustika, S., & Darmayasa, I. K. (2022). Efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia metode daring: Studi kasus di kalangan SMA. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(1), 101–112. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/download/1294/692>
- Tamtomo, D. (2019). Sistem Informasi Pembelajaran Daring. Decode: Jurnal Teknologi Informasi, 1(1). <https://journal.umkendari.ac.id/index.php/decode/article/view/5>
- Google Scholar. (2024). Koleksi artikel terkait “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Daring.” <https://scholar.google.com/scholar?hl=id&q=Efektivitas+Pembelajaran+Bahasa+Indonesia+metode+daring>